

Nama : Fita Fatimah

NPM : 21130533148

Kelas : 4F

Matkul: Pembelajaran PKn SD

1. Nilai, moral, dan norma adalah konsep yang erat kaitannya satu sama lain dan sering digunakan dalam konteks etika dan perilaku manusia. Dalam setiap mata pelajaran, nilai, moral, dan norma dapat menjadi konsep yang relevan dan penting untuk dipahami, karena mereka membentuk dasar-dasar perilaku manusia dan memberikan pandangan tentang apa yang dianggap penting dalam budaya dan masyarakat yang berbeda-beda. Seperti kaitannya dalam pelajaran ilmu sosial, norma-norma sosial dapat dipelajari melalui analisis struktur masyarakat, termasuk struktur sosial dan kekuatan sosial yang mempengaruhi perilaku individu dan kelompok.
2. Penjelasan macam-macam teori belajar :
 - a) Teori belajar behavioristik adalah teori belajar yang fokus terhadap perubahan tingkah laku individu sebagai perolehan dari pengalaman yang diakibatkan adanya stimulus dan respons.
 - b) Teori belajar konstruktivisme adalah teori belajar yang memberikan kebebasan kepada siswa untuk aktif belajar menemukan sendiri kompetensi dan pengetahuannya guna mengembangkan kemampuan yang sudah ada pada dirinya untuk diubah atau dimodifikasi oleh guru yang memfasilitasi, dengan merancang berbagai tugas, pertanyaan, atau tindakan lain yang memancing rasa penasaran siswa untuk menyelesaikannya.
 - c) Teori belajar kognitif adalah teori belajar yang mementingkan proses belajar daripada hasilnya. Teori ini menyatakan bahwa pada proses belajar, seseorang tidak hanya cenderung pada hubungan antara stimulus dan respon, melainkan juga bagaimana perilaku seseorang dalam mencapai tujuan belajarnya.
 - d) Teori belajar humanistik adalah salah satu teori pembelajaran yang dilandaskan pada psikologi manusia yang memfokuskan pada pengembangan diri individu dengan cara yang sesuai potensi diri. Teori ini mengutamakan proses belajar daripada proses belajar.

3. Menurut pendapat saya, teori yang cocok untuk diterapkan di sekolah dasar yaitu teori konstruktivisme. Karena anak sekolah dasar akan lebih mengerti jika belajar dengan contoh-contoh konkret yang pernah mereka alami dan terjadi di sekitarnya.

4. Teori Konstruktivisme

Kelebihan :

- 1) Dalam proses pembelajaran guru dapat mengajarkan para murid untuk mengeluarkan ide atau gagasannya dan melatihnya agar dapat mengambil keputusan.
- 2) Semua murid dapat mengingat pelajaran yang sudah diajarkan karena mengikuti proses belajar mengajar secara langsung dan aktif.
- 3) Dengan menggunakan pendekatan konstruktivisme siswa akan aktif dalam pembelajaran.
- 4) Ketika proses belajar mengajar, murid akan lebih mudah beradaptasi dengan lingkungannya dan mendapatkan pengetahuan baru, seperti berinteraksi dengan teman-temannya dan guru.
- 5) Pengetahuan yang diterima oleh murid akan mudah diterapkan dalam kehidupannya.
- 6) Suasana dalam proses pembelajaran menyenangkan karena menggunakan realitas kehidupan sehingga siswa tidak cepat bosan belajar.
- 7) Memupuk kerjasama dalam kelompok.

Kekurangan :

- 1) Teori belajar ini lebih susah dimengerti karena ruang lingkupnya lebih luas.
- 2) Tugas guru menjadi tidak maksimal karena murid diberi kebebasan lebih banyak.

Skenario pembelajaran :

1. Kegiatan awal
 - a) Guru memberikan salam dan berdoa'a
 - b) Guru melakukan presensi
 - c) Guru memberikan motivasi kepada siswa.
 - d) Guru menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan dan tujuan kegiatan belajar.
2. Kegiatan inti
 - a) Guru menjelaskan cakupan materi.
 - b) Guru memberikan contoh yang terjadi di sekitar.

- c) Guru membagi menjadi beberapa kelompok.
- d) Siswa diminta untuk mengamati lingkungan sekitar.
- e) Siswa menganalisis dan berdiskusi terkait yang diamati.
- f) Siswa mengemukakan hasil analisis dan diskusi.
- g) Guru memberikan penguatan kepada siswa.

3. Penutup

- a) Guru memberikan penguatan dan menyimpulkan bersama siswa.
- b) Guru menutup kegiatan belajar mengajar dengan berdo'a dan salam.